INOVASI RASA PADA PRODUK UMKM KERUPUK KULIT AHPE KARAWANG

Hilda Tri Yulianti[1], Ade Astuti Widi Rahayu [2], Weni Tri Sasmi [3] Zidan Aushap Wafi Herdiana [4],

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik,
Universitas Buana Perjuangan Karawang
hilda.tri@ubpkarawang.ac.id[1],
ade.widiastuti@ubpkarawang.ac.id[2]
weni.trisasmi@ubpkarawang.ac.id[3]
ti19.zidanherdiana@mhs.ubpkarawang.ac.id[4],

Abstrak

Salah satu UMKM yang berada di kecamatan Karawang Barat adalah kerupuk kulit APHE. UKM Kerupuk Kulit "APHE" berlokasi di Kelurahan Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang. UMKM tersebut telah beroperasi selama 12 tahun. Sampai saat ini, APHE masih menggunakan bahan baku kulit sapi jantan yang berkualitas. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kualitas kerupuk kulit yang dihasilkan. Meski demikian, masih banyak hal yang dilakukan sebagai Improvement untuk membesarkan UMKM tersebut. Salah satunya adalah melakukan inovasi rasa pada kerupuk kulit APHE. Inovasi rasa diantaranya adalah rasa pedas, rasa balado, rasa rumput laut dan lain-lain. Inovasi rasa ini diharapkan dapat membuka pangsa pasar baru di kalangan masyarakat yang tidak menyukai aroma khas dari kerupuk kulit itu sendiri.

Kata kunci*—AHPE, Inovasi Rasa, Kerupuk Kulit Sapi*

Abstract

One of the MSMEs located in West Karawang district is APHE skin crackers. UKM Leather Crackers "APHE" is located in West Adiarsa Village, West Karawang District, Karawang Regency. The MSME has been operating for 12 years. Until now, APHE still uses quality bull skin raw materials. It aims to maintain the quality of the resulting leather crackers. However, there are still many things that are done as improvements to raise these MSMEs. One of them is to innovate the taste of APHE skin crackers. Flavor innovations include spicy taste, balado flavor, seaweed flavor and others. These flavors innovation are expected to open up a new market share among people who do not like the distinctive aroma of the skin crackers themselves.

Keywords— *AHPE, Flavor Innovation, Kerupuk Kulit Sapi*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki peorangan, rumah tangga atau badan usaha. UMKM memiliki peranan yang sangat penting

karena paling banyak menyerap lapangan kerja dan relatif tahan terhadap krisis keuangan. Berbagai macam produk dari UMKM yang siap dipasarkan.

Dalam implementasinya, dosen merupakan ujung tombak Tri Darma perguruan tinggi. Tugas utama dosen sebagai pendidik adalah mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan pelaksanaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan meningkatan sumber daya manusia. Pengabdian yang biasa disebut dengan ABDIMAS yang dilakukan di desa Adiarsa Barat, Kec. Karawang Barat.

Adiarsa Barat merupakan salah satu desa atau kelurahan yang terletak di kecamatan Karawang Barat. Kecamatan Karawang Barat sendiri merupakan kecamatan yang terletak di pusat kota/kabupatan karawang. Kecamatan ini berbatasan dengan kecamatan Rengasdengklok dan kecamatan Rawamerta di Utara, kecamatan Kedungwaringin (Kabupaten Bekasi) di Barat, kecamatan Karawang Timur di Timur, dan kecamatan Telukjambe Timur di Selatan. Kecamatan Karawang barat terdiri dari 8 Kelurahan, yaitu:

1. Tunggakjati
2. Mekarjati
3. Tanjungmekar
4. Tanjungpura
5. Karangpawitan
6. Karawang Kulon
7. Nagasari
8. Adiarsa Barat

Tahun 2021, jumlah kecamatan Karawang Barat sebanyak 161.566 jiwa, dengan kepadatan 3.925 jiwa/km². Kecamatan Karawang Barat ini merupakan kecamatan yang temasuk dalam kawasan Karawang Kota, dan gerbang masuk Kabupaten Karawang (dari arah Kabupaten Bekasi). Pekerjaan utama masyarakat di kecamatan ini kebanyakan adalah pegawai negeri sipil, pegawai swasta, dan sebagian kecil petani dan jasa, di kecamatan ini, tepatnya di kelurahan Nagasari terdapat Jalan Tuparev yang merupakan urat nadi perekonomian Karawang

Kota, karena banyak terdapat ruko- ruko yang menjual hampir semua kebutuhan. (Sumber: Wikipedia.org).

Salah satu UMKM yang berada di kecamatan Karawang Barat adalah kerupuk kulit APHE. UKM Kerupuk Kulit "APHE" berlokasi di Kelurahan Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang. Usaha ini dirintis pada tahun 2008 dan masih berjalan hingga sekarang. Bapak Asep memulai usahanya dengan menjual kulit ke pengrajin kerupuk kulit karena didukung ketersediaan bahan baku yang melimpah ketika itu. Bapak Asep akhirnya memulai usaha pembuatan kerupuk kulit dan tetap masih melayani suplai bahan baku ke pengrajin yang lain. Bahan baku didapatkan dengan sistem kontrak dengan Rumah Potong Hewan (RPH) yang berlokasi di Karawang.

Semakin meningkatnya jumlah konsumen kerupuk kulit, hal ini memacu UMKM APHE untuk terus berinovasi agar tetap mampu bersaing secara kompetitif dengan UMKM kerupuk kulit lainnya. Salah satunya adalah inovasi varian rasa kerupuk kulit yang dianggap penting untuk meningkatkan varian rasa yang diminati konsumen.

METODE

Pada bagian ini menjelaskan metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berisi program kegiatan, analisa kebutuhan program, model atau pendekatan yang digunakan dalam menjalankan program, peserta yang terlibat, penyelesaian masalah dilapangan ataupun dilingkungan kegiatan pengabdian, hasil yang diinginkan dalam menjalankan program. Pada setiap paragraph bisa terdiri dari beberapa subparagraph yang dituliskan dengan penomoran angka arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) yang dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 23 dan 25 Juni 2022 yang berlokasi di UMKM Kerupuk Kulit APHE di Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat yang dihadiri dua belas orang peserta dari karyawan UMKM Kerupuk Kulit APHE, dua puluh satu dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Buana Perjuangan Karawang dan dua puluh satu mahasiswa dari program studi

Teknik Industri. Kegiatan ini kami laksanakan berdasarkan jadwal yang telah di tentukan yaitu di hari kamis pada tanggal 23 juni 2022.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan Dosen dan Mahasiswa yang sifatnya wajib berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengusung tema 'Peningkatan Berkelanjutan dalam Keunggulan Kompetitif, Produktivitas, dan Inovasi pada UMKM Kerupuk Kulit APHE Karawang'.

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di UMKM Kerupuk APHE dibungkus dengan kegiatan Sosialisasi yang mana didalam kegiatan tersebut para dosen melakukan beberapa tema edukasi baik dari segi pemasaran, tata letak tempat kerja termasuk judul yang diangkat yaitu 'Inovasi Rasa Pada Produk UMKM Kerupuk Kulit APHE Karawang'.

Sosialisasi yang dilaksakan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjut sambutan-sambutan dari Pemilik UMKM, Perangkat Desa (diwakilkan pak RT, Dekan Fakultas Teknik dan Ketua LPPM, lalu Tour Proses Produksi Kerupuk Kulit APHE dikemas dengan video yang sudah disiapkan, yang dijelaskan oleh Pemilik UMKM, dan diakhiri penyampaian materi-materi dari dosen sekaligus membuka ruang sesi tanya jawab atau diskusi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mampu memberikan pengetahuan kepada Pemilik dan Peserta abdimas yaitu karyawan UMKM Kerupuk Kulit APHE Karawang sehingga mereka mengetahui dari segi pemasaran, tata letak tempat kerja termasuk judul yang diangkat yaitu 'Inovasi Rasa Pada Produk UMKM Kerupuk Kulit APHE Karawang'. Pengabdian Masyarakat dalam kegiatan ini semoga ada kegiatan berkelanjutan di UMKM Kerupuk APHE Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

Anonymous. 2022. Krupuk a.k.a Kerupuk. Wikipedia, the free encyclopedia. http://en.wikipedia.org/wiki/Kerupuk Diakses: 10 April 2022

BPOM. 2017. Produksi Pangan Untuk Industri Rumah Tangga : Kerupuk Kulit. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan

Saputra, Anggazani. 2012. Konsep Pengendalian Mutu Dan Hazard Analysis Critical Control Point (Haccp) Dalam Proses Pembuatan Rambak Kulit Sapi. Solo: digilib.uns.ac.id

https://id.wikipedia.org/wiki/Karawang_Barat,_Karawang Diakses: 10 April 2022

Karawang, 28 Februari 2023